

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Desain dan Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan Mata Pelajaran bahasa Inggris Kelas VII SMP Negeri Di Kabupaten Majalengka” bermaksud ingin memperoleh gambaran tentang desain dan Implementasi Mata Pelajaran Bahasa Inggris kelas VII. Untuk mencapai sasaran tersebut, diperlukan suatu metode penelitian yang menitikberatkan pada upaya yang dihasilkan pada suatu solusi praktis dan kontekstual terhadap permasalahan yang diteliti. Berdasarkan hal tersebut untuk mencapai tujuan penelitian, maka metode penelitian yang dipandang relevan adalah penelitiandeskriptif.

Penggunaan metode penelitian didasari atas tujuan pokok penelitian yaitu berusaha untuk mendeskripsikan serta menganalisis tentang desain dan implementasi KTSP Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII SMP Negeri di Kabupaten Majalengka. Dengan kata lain peneliti ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang gejala, fenomena, peristiwa atau kejadian yang dialami oleh pelaksana Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam mendesain dan mengimplementasikan mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII di SMP Negeri di Kabupaten Majalengka.

Merujuk pada pendapat Nana Syaodih dan R. Ibrahim (1986:64) yang mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha

mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya.

Sejalan dengan ungkapan di atas, Best (1982) dalam Sukardi (2003:157), secara operasional mengemukakan bahwa “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.”

Sukmadinata (2009:72), menjelaskan bahwa :

“Penelitian Deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.”

Penelitian deskriptif adalah penelitian tentang fenomena yang terjadi pada masa sekarang. Prosesnya berupa pengumpulan dan penyusunan data, serta analisis dan penafsiran data tersebut. Penelitian deskriptif dapat bersifat komparatif dengan membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena tertentu; analitis kualitatif untuk menjelaskan fenomena dengan aturan berpikir ilmiah yang diterapkan secara sistematis tanpa menggunakan model kuantitatif; atau normative dengan mengadakan klasifikasi, penilaian standar norma, hubungan dan kedudukan suatu unsur dengan unsur lain.

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Dalam perkembangan akhir-akhir ini, metode penelitian

deskriptif juga banyak dilakukan oleh para peneliti karena dua alasan. (Sukardi, 2003:157)

1. Dari pengamatan empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif
2. Berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.

Penelitian deskriptif mempunyai karakteristik-karakteristik seperti yang dikemukakan Furchan (2004) bahwa (1) penelitian deskriptif cenderung menggambarkan suatu fenomena apa adanya dengan cara menelaah secara teratur-ketat, mengutamakan obyektivitas, dan dilakukan secara cermat. (2) tidak adanya perlakuan yang diberikan atau dikendalikan, dan (3) tidak adanya uji hipotesis.

Berdasarkan tujuan sebagai rujukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai suatu dasar atau acuan bagi penelitian ini. Dalam melaksanakan penelitian kualitatif di lapangan diperlukan pemahaman dan arahan yang akan ditempuh sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif itu sendiri. Bersumber dari pendapat S. Nasution (1988:5), penelitian kualitatif yang penulis lakukan adalah penelitian yang pada hakekatnya mengamati orang-orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka dan berusaha memahami bahasa serta tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, sehingga peneliti harus turun ke lapangan dan berada disana dalam kurun waktu yang cukup lama.

Penelitian kualitatif ini berusaha mengamati objek manusia yang dinamis sesuai konteksnya sebagai makhluk sosial, sehingga dalam penelitian kualitatif memberikan makna bahwa peneliti sendiri sebagai penggali data langsung dari

sumber tanpa melalui perantara seperti halnya alat pengumpul data pada penelitian kuantitatif. Tujuan pendekatan ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara langsung dan nyata tentang fenomena objek yang diteliti yakni pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris.

Penelitian ini mencoba mengungkap dokumen desain kurikulum sekolah dan perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru, berupa program semester, silabus, dan persiapan mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas VII Sekolah Menengah Pertama.

Untuk memahami secara mendalam terhadap penelitian ini maka komponen yang perlu mendapat perhatian serius dalam penelitian ini adalah tentang :

1. Visi, misi, tujuan sekolah
2. Struktur dan muatan kurikulum
3. Kalender pendidikan
4. Silabus dan RPP Mata pelajaran bahasa Inggris kelas VII SMP

Penelitian ini berfokus pada proses implementasi kurikulum Bahasa Inggris, dimana dilingkungan sekolah merupakan lokasi penelitian. Kegiatan implementasi kurikulum Bahasa Inggris ini dapat terungkap melalui pendekatan kualitatif.

Metode dan pendekatan tersebut dipilih karena masalah yang dikaji menyangkut masalah yang sedang berlangsung dalam kehidupan, khususnya di SMP. Dan metode ini hanya memusatkan perhatian hanya kepada kegiatan kurikulum disatu unit kegiatan pendidikan yakni KTSP pada pembelajaran Bahasa

Inggris kelas VII di SMPN 1, 2, 3 dan SMPN 4 Majalengka di Kabupaten Majalengka. Konsekwensi dari studi kasus ini tidak belaku secara general, dan hanya mewakili dimana studi ini dilaksanakan.

### **3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian**

#### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Yang dimaksud dengan lokasi penelitian disini adalah aspek tempat yaitu SMP Negeri 1 Majalengka, SMP Negeri 2 Majalengka, SMP Negeri 3 Majalengka dan SMP Negeri 4 Majalengka yang semuanya sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai kurikulumnya.

Dasar pertimbangan memilih SMP Negeri 1, 2, 3 dan 4 Majalengka karena keempat sekolah tersebut merupakan sekolah favorit yang ada di pusat kota Kabupaten Majalengka, dengan demikian keberadaan sekolah tersebut dipandang cukup baik, hal inilah yang memungkinkan penulis memilih sekolah-sekolah tersebut.

#### **3.2.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian sumber yang dapat memberikan informasi atau yang dapat membantu perluasan teori yang dikembangkan (Moleong 1997, Nasution 1996, Bogdan dan Biklen 1990, dan Sukmadinata 2005). Subjek penelitian dapat berupa hal, peristiwa dan situasi yang diobservasi atau responden yang dapat diwawancarai. Dengan demikian subjek penelitian merupakan sumber informasi atau data yang ditarik dan dikembangkan secara purposive (Lincoln dan Guba, 1985:2001).

Dalam hal ini peneliti memfokuskan diri pada desain dan implementasi KTSP Bahasa Inggris Kelas VII. Menentukan sumber dan responden dalam pengumpulan data dan informasi , peneliti mengorganisir data sesuai dengan sumbernya yaitu sumber data primer ialah guru, dan kegiatan mengajarnya, aktivitas belajar siswa dan guru, dan dokumen KTSP. Sedangkan data sekunder meliputi kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

Kegiatan pengumpulan data dan informasi secara langsung peneliti ikut berbaur dalam kegiatan pembelajaran, mengamati kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dan siswa, menelaah dokumentasi yang berhubungan dengan mata pelajaran ini dan melakukan wawancara pada pihak yang terkait dengan mata pelajaran ini, meliputi guru, kepala sekolah, wakasek bidang kurikulum yang bertujuan melengkapi hasil pengamatan dan penelaahan dokumen hasil observasi. Kegiatan wawancara ini pula dimaksudkan untuk menggali informasi dari pihak-pihak yang secara langsung terlibat dalam desain dan implementasi KTSP mata pelajaran Bahasa Inggris kelas VII, sekaligus untuk mengonfirmasikan keabsahan data yang dikumpulkan sebelumnya, melalui observasi atau tatap muka di dalam kelas.

### **3.2.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah : teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Ketiga teknik ini digunakan diharapkan dapat memperoleh data dan informasi yang diperlukan dan saling menunjang dan saling melengkapi. Teknik observasi untuk mengamati sumber data secara umum atau secara garis besar dan dilanjutkan teknik wawancara untuk memperoleh data dari



individu yang akan diteliti dan teknik studi dokumentasi untuk mendapatkan data dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada kaitan dengan data yang diteliti. Sementara sebagai instrument pengumpul data ialah peneliti sendiri (*human instrument*) untuk memandu peneliti dalam pengumpulan data dan klarifikasi data, maka sebelumnya peneliti telah mempersiapkan kisi-kisi pengumpulan data.

Adapun proses dan teknik pengumpulan data yang disebutkan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **3.3.1 Teknik Observasi**

Nana Syaodih (2006:220) mengatakan bahwa “observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau non partisipatif”. Berkenaan dengan penggunaan observasi sebagai alat pengumpul data, dalam penelitian kualitatif sangat disarankan penggunaan observasi partisipatif. Observasi partisipatif terdiri dari : (1) Partisipatif pasif, (2) Partisipatif moderat (3) Partisipatif aktif, dan (4) Partisipatif Sepenuhnya. (Sanapiah, 1990:79).

Dalam penelitian ini digunakan observasi partisipatif pasif, yakni lebih menonjol dari sebagai peneliti atau pengamat meskipun kadang-kadang juga ikut serta sebagai pelaku kegiatan. Observasi partisipatif ini dilakukan di kelas untuk mengamati kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa Inggris, bagaimana persiapan mengajar yang dilakukan guru, cara atau model penyajian materi pelajaran yang dilaksanakan guru, cara guru menilai proses dan hasil belajar siswa, dan observasi terhadap aktivitas siswa merespon system pengajaran yang diberikan guru.

Kegiatan observasi ini dilakukan berulang kali sampai diperoleh semua data yang diperlukan. Pelaksanaan yang berulang ini memiliki keuntungan dimana responden yang diamati akan terbiasa dengan kehadiran peneliti sehingga responden berperilaku apa adanya (tidak dibuat-buat).

Kegiatan observasi ini dilakukan di empat sekolah yaitu SMPN 1, 2, 3 dan SMPN 4 Majalengka di kelas VII.

### **3.3.2 Teknik Wawancara**

Menurut Dexter, 1970 (Lincoln dan Guba 1985:265) :

“Wawancara adalah suatu percakapan yang bertujuan. Tujuannya adalah mendapatkan informasi tentang perorangan, kejadian, kegiatan, perasaan, motivasi, kepedulian, di samping itu dapat mengalami dunia pikiran perasaan responden, merekonstruksi pengalaman-pengalaman masa lalu dan masa depan yang akan datang.”

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi (S. Nasution, 2003 : 113).

Dalam penelitian ini, pendekatan wawancara yang digunakan adalah wawancara informal, formal, dan terbuka. Hal ini ditempuh dengan pertimbangan bahwa ada data yang diperlukan bersifat data eksplorasi mengenai pemahaman guru dan yang dilakukannya tentang pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Inggris berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Kegiatan wawancara ini dilakukan pada guru yang mengajar Bahasa Inggris kelas VII di SMPN 1, 2, 3 dan SMPN 4 Majalengka serta kepala Sekolahnya. Adapun pertanyaan yang diajukan seputar rencana mengajar yang dibuat guru.



### **3.3.3 Analisis Dokumen**

Dalam penelitian ini, yang dijadikan sumber informasi adalah dokumen berupa dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan /Silabus Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII SMP Negeri 1, 2, 3 dan SMPN 4 Majalengka, dokumen program semester, dokumen RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan dokumen hasil belajar siswa.

Ketiga teknik diatas yakni wawancara, observasi, dan analisis dokumen adalah cara kerja yang digunakan peneliti sendiri untuk menjangking data peneliti. Hal ini sejalan dengan tuntutan penelitian dengan pendekatan naturalistik-kualitatif, dimana salah satu cirinya adalah peneliti berperan sebagai instrumen.

Nana Sudjana & Ibrahim (1989:189), menyatakan :

Peneliti dan objek yang diteliti saling berinteraksi, yang proses penelitiannya dilakukan di luar maupun dari dalam dengan banyak melibatkan judgement. Dalam pelaksanaannya, peneliti sekaligus berfungsi sebagai alat penelitian yang tentunya tidak bisa melepaskan diri sepenuhnya dari unsure subjektivitas.

Berdasarkan pandangan di atas, peneliti berperan sebagai instrument terjun langsung ke lapangan, menjangking data melalui teknik wawancara, observasi dan analisis dokumen dengan melakukan judgement selama tahap pengumpulan data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Di dalam upaya menjangking data digunakan sumber data guru yang meliputi bagaimana guru merencanakan pembelajaran melalui dokumen program dan wawancara. Bagaimana guru melaksanakan pengajaran, data diperoleh melalui observasi, Bagaimana menilai hasil belajar siswa, data diperoleh melalui hasil tes.

Dampak implementasi KTSP terhadap aktivitas belajar siswa dan faktor-faktor yang menunjang dan menghambat dalam implementasi diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data lain yaitu kepala sekolah untuk memperoleh data penunjang yang berkaitan dengan sosialisasi dan dampak implementasi KTSP. Sedangkan siswa sebagai sumber data yang berkaitan dengan hasil penilaian berupa aktivitas belajar yang mereka lakukan.

Dalam penelitian kualitatif, pelaksanaan analisis data dilakukan sepanjang penelitian itu dan secara terus menerus mulai dari tahap pengumpulan data sampai akhir. Data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak akan memberuikan makna yang berarti apabila tidak dianalisis lebih lanjut. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992:20) bahwa “Analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus menerus”. Dengan demikian analisis yang dimaksud merupakan kegiatan lanjutan dari langkah pengumpulan data kegiatan ini meliputi :

#### **3.4.1 Reduksi Data**

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisa data, ini berguna mempermudah pemahaman terhadap data yang diperoleh. Adapun dalam pelaksanaannya dengan melakukan pengelompokan aspek-aspek berdasarkan permasalahan penelitian yaitu apakah termasuk unit analisis atau focus masalah pertama atau kedua.

### **3.4.2 Penyajian Data**

Setelah melakukan reduksi terhadap data yang dikumpulkan maka peneliti menyajikan data dalam bentuk deskripsi yang berdasarkan aspek-aspek yang diteliti dan disusun berturut-turut mengenai implementasi pembelajaran yang dilakukan guru dan tahap persiapan atau perencanaan sampai pada pelaksanaannya serta evaluasi.

### **3.4.3 Pengambilan Keputusan**

Berdasarkan kegiatan tersebut diatas langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti adalah mengambil kesimpulan/verifikasi. Kesimpulan merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan dimana kesimpulan tersebut diarahkan pada pokok permasalahan yang diteliti.

Dalam hal ini kesimpulan dilakukan secara bertahap, pertama berupa kesimpulan sementara, namun dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data yaitu dengan mempelajari kembali data-data yang ada (yang direduksi maupun disajikan). Di samping itu dilakukan dengan cara meminta pertimbangan dengan pihak-pihak yang berkenaan dengan penelitian ini, yaitu pihak kepala sekolah dan guru. Setelah hal itu dilakukan, maka peneliti baru dapat mengambil keputusan akhir

Data yang akan dianalisis meliputi aspek :

1. Desain Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMPN 1, 2, 3 dan SMPN 4 Majalengka.

2. Perencanaan pembelajaran (Program Semester dan RPP) Mata Pelajaran Bahasa Inggris yang dibuat oleh guru di SMPN 1, 2, 3 dan SMPN 4 Majalengka.
3. Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMPN 1, 2, 3 dan SMPN 4 Majalengka.
4. Penilaian Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMPN 1, 2, 3 dan SMPN 4 Majalengka.

Atas dasar hasil analisis data penelitian ini, kemudian akan ditarik suatu kesimpulan apakah terdapat kesinambungan dari kurikulum sebagai ide sampai kepada kurikulum sebagai proses.

### **3.5 Prosedur Penelitian**

Merujuk pada prosedur penelitian kualitatif seperti yang dikemukakan oleh Moleong (2007:127) meliputi tiga tahapan, yaitu : 1) pra-lapangan, 2) kegiatan lapangan, 3) analisis data.

#### **1. Tahap Pra-lapangan.**

Yang termasuk ke dalam tahapan Pra-lapangan diantaranya : a) Menyusun rancangan penelitian, b) Memilih lapangan penelitian, c) mengurus perizinan, d) Menjajaki dan menilai lapangan, e) Memilih dan memanfaatkan informan, f) Menyiapkan perlengkapan penelitian g) Persoalan etika penelitian.

#### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian yaitu :

a) Memahami latar penelitian, dan persiapan diri, b) memasuki lapangan, dan c) berperanserta sambil mengumpulkan data.

### 3. Tahapan analisis data

Dari segi analisis data hal yang dapat dijelaskan diantaranya tentang analisis data dan interpretasi data.

